

ABSTRAK

Desa merupakan unit terkecil yang ada dalam sebuah negara dan yang paling terdekat dengan masyarakat, serta secara nyata menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Oleh sebab itu, di dalam Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa disebutkan bahwa untuk mendirikan Badan Usaha yang bisa dikelola oleh desa dan masyarakat desa untuk meningkatkan kemandirian desa dengan memanfaatkan potensi dan kebutuhan yang ada di Desa. Keberadaan BUMDes diperlukan untuk mendorong dan menggerakkan potensi desa untuk membantu dalam upaya pengentasan kemiskinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan BUMDes Mulya Sejati yang ada di Desa Sotabar Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dimana BUMDes Mulya Sejati dalam hal pengelolaan keuangannya sudah sesuai dengan peraturan pengelolaan keuangan yang berpedoman pada Permendes No 4 Tahun 2015 dan Permendagri No 20 Tahun 2018. Tahap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes Mulya Sejati, mulai dari tahap perencanaan dilakukan pada saat awal dana yang masuk kemudian dilanjutkan dengan menyusun RAB dan BUMDes Mulya Sejati melakukan dua perencanaan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh BUMDes Mulya Sejati hanya menggunakan bukti kwitansi tanpa adanya Surat Permintaan Pembayaran (SPP) yang ditanda tangani oleh Direktur BUMDes, Sekretaris BUMDes, dan ketua pelaksana kegiatan. Tahap penatausahaan yang dilakukan oleh bendahara BUMDes Mulya Sejati selalu melakukan pencatatan setiap terjadinya transaksi. Tahap pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes Mulya Sejati dilakukan setiap tiga bulan dan setiap akhir tahun yang berisi laporan pengelolaan keuangan dan keaktifan kinerja pengurus. Tahap pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa Sotabar dalam kegiatan BUMDes Mulya Sejati yaitu, dengan melihat laporan yang diberikan oleh BUMDes kepada Kepala Desa dan Dewan Pengawas Desa. selain itu, turut serta dalam rapat rutin yang dilakukan oleh BUMDes Mulya Sejati yang dilakukan setiap tiga bulan dan setiap akhir tahun.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

ABSTRACT

The village is the smallest unit in a country and is the closest to the community, and actually touches the community's needs for prosperity. Therefore, in Law No. 6 of 2014 concerning villages it is stated that to establish business entities that can be managed by villages and village communities to increase village independence by utilizing the potential and needs that exist in the village. The existence of BUMDes is needed to encourage and mobilize village potential to assist in poverty alleviation efforts. The purpose of this study was to determine the financial management of the Mulya Sejati BUMDes in Sotabar Village, Pasean District, Pamekasan Regency. The research method used is a qualitative research method with data collection techniques, namely through observation, interviews, and documentation.

From the results of research where BUMDes Mulya Sejati in terms of financial management is in accordance with financial management regulations which are guided by Permendes No. 4 of 2015 and Permendagri No. 20 of 2018. The financial management stage carried out by BUMDes Mulya Sejati, starting from the planning stage is carried out at the beginning the funds that came in were then followed by compiling the RAB and BUMDes Mulya Sejati carried out two plans. The implementation phase carried out by BUMDes Mulya Sejati only uses proof of receipt without a Payment Request Letter (SPP) signed by the BUMDes Director, BUMDes Secretary, and the chief executive of the activity. The administration stage carried out by the treasurer of BUMDes Mulya Sejati always records every transaction. The accountability stage carried out by BUMDes Mulya Sejati is carried out every three months and at the end of each year which contains reports on financial management and the active performance of the management. The supervision stage carried out by the Sotabar village government in the Mulya Sejati BUMDes activities is by looking at the reports provided by the BUMDes to the Village Head and the Village Supervisory Board. In addition, participate in routine meetings held by BUMDes Mulya Sejati which are held every three months and at the end of the year.

Keywords: Financial Management, Village Owned Enterprises (BUMDes).